**SKRIPSI**

**PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGGUNAAN *SMARTPHONE*   
PADA MINAT BELAJAR SISWA KELAS 6 DI SD N 09 PASAMAN  
Kec. PASAMAN, Kab. PASAMAN BARAT  
SUMATERA BARAT  
TAHUN 2019**

****

**Disusun Oleh:**

**Indah Rahmanesa Gusrani | 15071072**

**Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Komunikasi**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI & MULTIMEDIA**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**  
**2019**

**PSIKOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGGUNAAN *SMARTPHONE*   
PADA MINAT BELAJAR SISWA KELAS 6 DI SD N 09 PASAMAN, Kec. PASAMAN, Kab. PASAMAN BARAT, SUMATERA BARAT  
TAHUN 2019**

Indah Rahmanesa Gusrani  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
[indahrahmanesa@gmail.com](mailto:indahrahmanesa@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis dariperilaku siswa atas perkembangan *Smartphone.* Dari ketertarikan ini membawa penulis pada salah satu sekolah, yaitu SDN 09 Pasaman, Kec. Pasaman Kab.Pasman Barat, Sumatera Barat. Skripsi ini membahas tentang Psikologi Komunikasi dalam Penggunaan *Smartphone* pada minat belajar siswa kelas 6 di SDN 09 Pasaman. Dalam penelitian ini pertanyaan peneliti adalah bagaimana psikologi komunikasi dalam penggunaan *smartphone* pada minat belajat siswa kelas 6 di SDN 09 Pasaman, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat? Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Psikologi Komunikasi dalam penggunaan *smartphone* pada minat belajar siswa kelas 6 di SDN 09 Pasaman, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman, Sumatera barat Tahun 2019. Kemudian peneliti juga menggunakan metode penelitian kualitatif dimana data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari penggunaa *smartphone*  pada siswa kelas 6 bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam lingkungan rumah dan sekolah.

Kata Kunci: Komunikasi, Psikologi Komunikasi, *Smartphone, Minat belajar*

COMMUNICATION PSYCHOLOGY IN THE USE OF SMARTPHONES INTHE LEARNING INTEREST OF 6TH GRADE STUDENTS IN SDN 09PASAMAN, PASAMAN DISTRICT, PASAMAN REGENCY, WESTSUMATRA IN 2019Indah Rahmanesa Gusrani  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
indahrahmanesa@gmail.com

*Abstract*

*This research is motivated by the authors' interest in student behavior on the development of smartphones. From this interest brought the writer to one of the schools, namely SDN 09 Pasaman, Pasaman District, West Pasaman Regency, West Sumatra. This thesis discusses the Psychology of Communication in the Use of Smartphones in the learning interest of Grade 6 students at SDN 09 Pasaman. In this study the question of the researcher is how the psychology of communication in the use of smartphones in the interest of grade 6 students in SDN 09 Pasaman, Pasaman District, West Pasaman Regency, West Sumatra? This thesis aims to determine the Communication Psychology in the use of smartphones in the learning interest of 6th grade students in SDN 09 Pasaman, Pasaman District, Pasaman Regency, West Sumatra in 2019. Then the researchers also used qualitative research methods where data was obtained using observation, in-depth interviews, and documentation. The results of the study show that the use of smartphones in grade 6 students is the attitude and behavior of students in the home and school environment.*

***Keywords:*** *Communication, Communication Psychology, Smartphones, Interest in learning*

**PENDAHULUAN**

Di era-Globalisasi pada saat sekarang ini terlihat teknologi yang semakin hari semakin maju dan teknologi juga dijadikan sebagai salah satu dari bagian yang terpenting dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan. Sehingga dengan kemajuan tersebut dapat melahirkan berbagai inovasi-inovasi yang mengubah banyak situasi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Yang sangat berpengaruh pada sekarang ini adalah Komunikasi. Dimana setiap orang sangat memerlukan komunikasi dengan lawan bicara dimanapun dan kapan pun.

Sehingga dapat dijelaskan secara umum yang mana Komunikasi merupakan salah satu aspek yang terpenting namun juga komplek dalam kehidupan manusia. Manusia sangat berpengaruh oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal sama sekali.[[1]](#footnote-1) Komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu kita seharusnya memberikan mengerti dalam berkomunikasi. Karena komunikasi hal yang pasti dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai manusia.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, manusia semakin dipermudah dalam berkomunikasi dengan menggunakan *Smartphone.* Sehingga adanya *Smartphone* menjadi hal yang paling penting dimiliki oleh manusia, tidak hanya dimiliki oleh orang-orang dewasa, namun juga dimiliki oleh kalangan anak muda bahkan juga dimiliki oleh anak-anak. *Smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berbeda diatas dan diluar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon*.* Sementara itu istilah yang dapat digunakan secara wajar untuk jenis telepon, *smartphone* biasanya dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. Selama bertahun-tahun, konsep telpon pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi lebih canggih. Ketika penggunaan *smartphone* yang pintar dan baik dapat manfaatkannya secara efektif, sehingga hasil yang diterima juga akan berbentuk positif. Umumnya orang-orang menggunakan *smartphone* sebagai media komunikasi yang paling efektif dan mudah. Dengan memanfaat *Smartphone,* orang akan dengan sangat mudah dalam mengirimkan pesan baik itu dalam bentuk suara, video, dan gambar dengan kurun waktu yang sangat cepat dan juga bersifat langsung. Kemudian juga bisa melakukan percakapan secara berkelompok, dan bukan hanya itu terdapat juga hiburan yaitu music atau permainan yang dapat mengasah otak. Dilihat dari banyaknya manfaat yang ada didalam penggunaan *Smartphone,* sehingga penggunaannya tidak hanya orang dewasa namun anak-anak juga diberi fasilitas untuk dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Permasalahan dan Tujuan Kajian**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diperoleh rumusan masalah Yaitu Bagaimana Psikologi Komunikasi Dalam Penggunaan Smartphone Pada Minat Belajar Anak Kelas 6 Di SDN 09 PASAMAN, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat Tahun 2019?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Psikologi Komunikasi Dalam Penggunaan *Smartphone* Pada Minat Belajar Siswa Kelas 6 Di SD N 09 PASAMAN, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat Tahun 2019.

1. harapan dapat mempertajam fikir ilmiah.
2. Mengetahui lebih jauh bagaimana psikologi komunikasi dalam penggunaan *smartphone* pada siswa kelas 6 di SDN 09 PASAMAN Kecamatan Pasaman, Kabupaten

**Kerangka Teori**

**1.** **Psikologi Komunikasi**

**a. Definisi Psikologi Komunikasi**

Psikologi dan komunikasi adalah dua ilmu yang berkaitan satu sama lain. Komunikasi merupakan kegiatan untuk berbagi atau bertukar informasi yang dilakukan oleh manusia untuk mengubah pemikiran ataupun perilaku manusia. Dalam hal ini psikologi mencoba menganalisis seluruh komponen yang terlibat dalam proses komunikasi. Psikologi memberikan karakter manusia komunikan serta faktor-faktor internal ataupun eksternal yang mempunyai perilaku komunikasi yang terdapa pada diri komunikan. Dalam kamus Psikologi, *Dictionary of Behavioral Science,* menyebutkan bahwa ada beberapa enam pengertian dalam komunikasi, diantaranya:[[2]](#footnote-2)

1. Penyampaian perubahan energi dari satu tempat ketempat yang lain seperti dalam sistem saraf atau penyampaian gelombang suara.
2. Penyampaian atau penerimaan signal atau pesan oleh organisme.
3. Pesan yang disampaikan.
4. Proses yang dilakukan satu sistem untuk mempengaruhi sistem yang lainnya melalui pengatu.
5. Pengaruh satu wilayah persona pada wilayah persona lainya sehingga perubahan dalam satu wilayah menimbulkan perubahan yang berkaitan pada wilayah lain.
6. Pesan pasian pada pemberi terapi dalam psikoterapi.

**b. Teori Psikologi Tentang Manusia**

1. ***Behaviorisme***

Pada teori ini hanya ingin menganalisis perilaku yang tampak saja, dapat diukur, dilukiskan, dan diramalkan. Teori *Behavioris* lebih dikenal dengan nama teori belajar, karena menurut mereka seluruh perilaku manusia kecuali instink adalah hasil dari belajar. Belajar artinya perubahan perilaku organisme sebagai pengaruh lingkungan. Dalam hal ini *Behaviorisme* tidak ingin mempersoalkan apakah manusia baik atau jelek, dan rasional atau emosional. Namun hanya ingin mengetahui bagaimana perilakunya dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manusia dan faktor Situasional yang Mempengaruhi Perilaku.**

1. Sosiopsikologis

Berhubung manusiaa merupakan makhluk sosial, dari proses sosial ini mereka mendapatkan beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Ada beberapa yang dapat diklasifikasikan ke dalam komponennya, yaitu. Komponen Afektif merupakan aspek emosional dari faktor sosiopsikologis, didahulukan karena berkaitan dengan pembicaraan yang sebelumnya. Dan Komponen kognitif merupakan aspek intelektual, yang berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia.

1. **Minat Belajar**
2. **Definisi Minat Belajar**

Minat belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri yang disebabkan dalam diri seseorang melalui perubahan tingkah laku. Dimana ssebuah minat belajar dapat diingatkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Konsentrasi bisa dikatakan muncul bahwa jika seseorang yang menaroh minat pada suatu objek.

Untuk memperoleh prestasi, selain dari kecerdasan dan perhatian juga terdapat minat. Dari minat besar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar, jika siswa yang berminat dalam pelajaran yang disenangi maka akan dengan sungguh-sungguh untuk belajar dengan rajin, merasa senang dalam mengukuiti pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan dalam belajar. Jika segala sesuatu yang dilakukan tanpa minat, maka kurang efektif dan efisien. Minat seperti yang dipahami dan dipakai orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pencapaian hasil besar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.[[3]](#footnote-3)

**Metode Kajian**

Dalam melakukan penelitian ini, akan digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melandaskan filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[[4]](#footnote-4)

Dimana penelitian ini bertujuan untuk menemukan kebenaran atau fakta yang ada dilapangan. Penelitian ini tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Dan penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran tentang keadaan para pengguna *smartphone* dikalangan `siswa pada sekolah dasar yang dilihat dari bagaimana perkembangan *smartphone* dalam minat belajar anak itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode dari Burhan Bungin, tradisi penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberi sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seseorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.

**Hasil dan Pembahasan**

Anak kelas 6 Sekolah Dasar memiliki rasa ingin tahu yang sangat kuat, sehingga mereka penasaran akan sesuatu yang menurut mereka menarik. Sehingga anak tersebut terpengaruh untuk ingin memiliki *Smartphone* tersebut karna teman-teman dilingkungan sekolah juga memiliki *smartphone* tersebut.

Dalam hal ini sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama satu bulan. Bahwa yang termasuk dalam teori psikologi komunikasi adalah teori behaviorisme. Teori tersebut menjelaskan bagaimana seseorang belajar dalam merubah perilaku yang dipengaruh oleh faktor-faktor lingkungan sekitar. Faktor tersebut dihadirkan melalui penggunaan *Smartphone* pada siswa kelas 6 SDN 09 Pasaman, yang dimana dalam *smartphone* tersebut terdapat berbagai aplikasi yang membuat penggunannya menjadi ketergantungan akan *Smartphone* tersebut. Mengutip dari hasil wawancara salah satu siswa kelas 6 bernama Fariz Rajatul Ismi yaitu:

“sering itu buka *Mobile Legends, Free Fire, Whatsapp, Youtube”- F*ariz Rajatul Ismi (Mei 2019/Sekolah)

Sesuai dengan hasil yang didapat dilapangan oleh peneliti, aplikasi yang sering dan sangat diminati oleh anak-anak adalah *Whatsapp, Youtube,* dan berbagai aplikasi *game* yang sedang banyak diminati dari berbagai kalangan umur. Sehingga dari penggunaan *smaartphone* menimbulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan sikap atau tingkah laku dari siswa tersebut. Faktor tersebut tampak dari kurangnya minat belajar anak, dalam mengulang pelajaran yang sudah diterima disekolah, dengan hadirnya aplikasi-aplikasi tersebut membuat mereka enggan untuk mengulang pelajaran dimana siswa kelas 6 seharusnya lebih banyak mengulang pelajaran untuk persiapan ujian nasional dan juga berkurangnya waktu belajar di rumah sehingga menurunkan kualitas dari nilai pelajaran anak.

*“Pengaruh Smartphone dalam minat belajar anak pastinya menurunnya nilai rapor anak dikelas, soalnya mereka lebih banyak bermain Smartphone. Apalagi dirumah untuk mengulang pelajaran mungkin juga jarang sekali. Ada juga yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikah disekolah, dengan alasan lupa. Kadang juga rasa peduli dengan orang sekitar berkurang karena sibuk dengan kegiatannya sendiri.” -* Nelfiandra Susanti (Guru/Mei 2019/Sekolah).

Kemudian perilaku anak yang dewasa, tidak sesuai dengan usia mereka, dari cara mereka berbicara dengan orang tua atau dengan orang lain. Hal ini dikarenakan adanya konten-konten dewasa yang seharusnya tidak dilihat oleh anak seusia mereka. Dan faktor lainnya yang ditimbulkan adalah kurangnya interaksi sosial yang dilakukan anak di lingkungannya baik disekolah maupun dirumah.

*“ Untuk kehidupan bersosial diluar rumah anak saya berkurang, dia sering menggunakan smartphone dirumah dalam belajar ataupun menghafal al-quran juga bisa begitu. Tapi dampaknya lebih membuat anak saya pendiam sama kurang bersosialisasi”-* Zulmaira Desfa Renika ( Orang Tua/Mei 2019/Rumah).

Bahwa memang penggunaan *Smartphone* terhadap anak dapat mengubah sikap dan perilaku anak dalam kesehariannya, yang mana kurangnya rasa kepedulian disekitarnya. Meskipun memang sebenarnya ada baiknya penggunaan *Smartphone* dalam memudahkan anak mencari pelajarannya, namun itu harus didampingi oleh orang tua anak.

Dari ketergantungannya siswa kelas 6 terhadap penggunaan *smartphone,* sehingga siswa nekat dalam membawa *smartphone* ke sekolah. Sehingga mereka menitipkan *smartphone* pada warung sekitar sekolah, dikarenakan sekolah melarang siswa untuk membawa *smartphone* dilingkungan sekolah. Mereka menitipkan ke warung diam-diam tanpa sepengetahuan guru, dan orang tua pun tidak tau yang dilakukan oleh siswa kelas 6. Nantinya ketika jam istirahat atau jam pulang sekolah mereka bisa langsung menggunakan *smartphone* tersebut. Dan dengan memanfaatkan fasilitas Wi-Fi yang ada di sekolah ketika jam sekolah telah usai.

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, ada satu faktor sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 09 Pasaman, yaitu faktor sosiopsikologis. Faktor ini menjelaskan bahwa perilaku, emosi, nilai menentukan komponen afektif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* oleh siswa kelas 6 di SDN 09 Pasaman. Dimana anak yang terpengaruh menggunakan *Smartphone* lebih banyak emosi. Apalagi ketika konten-konten yang di tonton oleh mereka yang tidak seharusnya dilihatnya menjadi sebuah contoh perilaku yang diikuti nya. Dari cara berbicara, tingkah laku seseorang tersebut, dan tidak ada penyaringan dalam tontonan tersebut. Yang memang sekarang ini, paling diminati oleh anak menggunakan aplikasi *Youtube.* Harusnya orang tua mengawasi apa yang dilakukan oleh anak dan sering mendengarkan cerita anak, agar anak lebih bisa terbuka dan banyak berkomunikasi dengan orang-orang terdekatnya.

*“saya sangat mengetahui apa saja aplikasi yang digunakan anak saya, karena saya sellau mengontrol Smartphonenya dan juga saya sering melihat kegiatan anak saya bersama temannya di smartphone”-* Zulmaira Desfa Renika (Orang Tua/Mei 2019/rumah).

4. Dampak Penggunaan *Smartphone* pada Siswa Kelas 6 SDN 09 Pasaman

Hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN 09 Pasaman pada siswa kelas 6. Penggunaan *Smartphone* memiliki dampak yang posifit maupun negatif dari si penggunanya, apalagi *Smartphone* digunakan oleh anak dalam kegiatan sehari-hari.

Dampak Positif

1. Dalam dunia informasi baik itu informasi tentang pengetahuan atau pelajaran yang dibutuhkan oleh anak sangat membantu. Informasi itu dengan cepat didapatkan oleh anak. Dan dari gurupun memberikan izin untuk siswa membawa *Smartphone* ke lingkungan sekolah dan boleh menggunakan fasilitas Wifi untuk kelancaran mengakses pejalaran siswa, namun izin membawa *Smartphone* hanya berlaku pada hari itu saja.

*“ pasti ada, biasanya dari pengalaman pribadi kalo pelajaran yang memerlukan informasi dan membutuhkan internet. Anak diizin kan untuk membawa Smartphone kesekolah, tapi hanya untuk hari itu saja untuk hari selajutnya tidak diperbolehkan”-* Nelfiandra Susanti (Guru/Mei 2019/sekolah).

*“ada manfaatnya, jika ada pembelajaran yang sulit dan perlu pengetahuan melalui internet. Maka kami akan mengizinkan anak-anak menggunakan fasilitas wifi, akan tetapi setelah digunakan wifi tersebut guru akan mengganti paswordnya dengan yang baru. Jadi anak-anak tidak bisaa mengunakan internet itu kembali”* - Badriwarman (Guru/Mei 2019/Sekolah)

Penggunaan *Smartphone* memang sangat mudah dan bisa dugunakan dimana saja, dan seharusnya sebagai penggunanya seharunya bisa memanfaatkan dengan baik. Terutama untuk siswa kelas 6 yang seharusnya lebih aktif dalam menggunakan *smartphone* untukreferensi tentang pelajaran yang berkaitan. Dan pihak sekolah juga memberikan izin kepada anak untuk membawa *Smartphone* dan menggunakan fasilitas. Karena pihak sekolah pun menyadari manfaat adanya punggunaan *smartphone* tersebut.

1. Dari penggunaan *Smartphone* orang tua bisa berkomunikasi kapan saja jika anaknya sedang tidak dalam pengawasannya, dan juga sebagai tempat berkomunkasi dengan teman-teman baik secara individu. Ataupun dengan kelompok kelasnya.

*“ bisa hubungi orang tua, minta jemput pulang sekolah. Main game, sama membantu pekerjaan sekolah.” -* Raghid Asyakara (Siswa/mei 2019).

Disini anak lebih sering menghubungi orang tuanya untuk keperluaannya, atau pun sekedar informasi kepada otang tuanya.

*“sering itu buka Mobile Legends, Free Fire, Whatsapp, Youtube”-*Fariz Rajatul Ismi (Siswa).

Yang paling diminati siswa *game online* yang lagi banyak peminatnya, dan siswa kelas 6 sering menonton *youtube* dengaan konten dewasa.

Dampak Negatif

1. Dampak negatif yang diakibatkan oleh penggunaan *Smartphone* pada anak kelas 6 SDN 09 Pasaman kurangnya interaksi sosial pada lingkungan sekitarnya. Disini anak lebih banyak diam dan sibuk menggunakan *smrtphonenya* dari pada berinteraksi dengan orang luar.
2. Kurangnya waktu belajar anak, yang mana dengan kelas 6 sekarang seharunya mereka lebih banyak menghabiskan waktu membaca buku dan mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan disekolah. Siswa kelas 6 lebih banyak menghabiskan waktunya bermain *smartphone* tanpa ingat waktu mereka untuk belajar.
3. Banyaknya konten-konten yang ada didalam aplikasi *Smartphone* yang tidak pantas dilihat oleh anak seusia mereka, sehingga menimbulkan penasaran dan mengikuti cara bicara ataupun sikap yang lihat olehnya. Salah satu yang sering dilihat anak-anak tersebut adalah konten Atta Halilintar yang menjadi pedoman siswa kelas 6 dalam berbicara.
4. Salah satu yang sangat disayangkan dari dampak penggunaan *Smartphone* adalah penurunan nilai anak disekolah. Dari penurunan minat belajar anak, dan lebih sibuk menggunakan aplikasi *game online.*

Dari penggunaan *Smartphone* banyakdampak positif dan negatif yang didapat oleh siswa kelas 6 SDN 09 Pasaman. Namun balik lagi bagaimana pengguna dapat menanfaatkan itu dengan baik. Dan sebenarnya anak-anak belum sepantasnya dipercaya untuk menggunakan *smartphone* karena banyak aplikasi yang tidah seharusnya dibuka oleh mereka, jadi sebaiknya orang tua lebih banyak mengabiskan waktu dengan anak dan mengawasi anak dalam menggunakan *Smartphone* tersebut.

**Kesimpulan**

Setelah diuraikan pada bab diatas, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Psikologi komunikasi dalam penggunaan *Smartphone* pada anak memang berpengaruh dari segi prilaku siswa. Siswa kelas 6 SDN 09 Pasaman ketergantungan dalam penggunaan *smartphone.* Karena siswa mudah terpengaruh dengan teman-temannya yang juga menggunakan *smartphone*.
2. Dari konsumsi media yang mereka terima mampu mempengaruhi mereka secara emosional. Karena konten-konten didalammya belum mampu disaring oleh siswa.
3. Secara situasional perilaku siswa kelas 6 SDN 09 Pasaman pada faktor temporal dilihat dari lingkungan dirumah maupun sekolah memang mendorong siswa untuk menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya, faktor teknologi dari pekanya penggunaan *smartphone* pada siswa sehingga mereka mengurangi waktu belajar. Dan juga dari faktor lingkungan psikososial siswa kurang berinteraksi dengan orang-orang lingkungan rumah.
4. Akibat yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* yaitu kurangnya waktu anak belajar, karena lebih sering menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya dengan memanfaatkan aplikasi yang sudah ada didalam *smartphone.* karena seharusnya sebagai orang tua juga ikut mengawasi penggunaan *smartphone* terhadap anaknya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**BUKU**

Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Burhan, Bungin . 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya.* Jakarta: Kencana.

Jalaluddin, Rakhmat . 2015. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Bangsa.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Nurani, Soyomukti. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ruben, D Brent dan Lea P.Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia.* Jakarta: Rajawali.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung:Alfabeta.

Sumanto. 2014. *Psikologi Pembangunan (fungsi dan teori).* Jakarta: PT.Buku Seru

Suhartono, Irwan. *Metodologi Penelitian Sosial.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar Edisi revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Wiryanto. 2006. *Pengantar Ilmu Komuniaksi.* Jakarta: PT Garasindo.

**JURNAL**

Mandias Green Ferry. 2017. *Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat.* Cogito Smart Jurnal. 3(1).

Prima, Yuni Regina Suci dan Adi Cilik Pierewan. *Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Disiplin Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Sosiologi

Rahardjo, T., M. A. Birowo, R. Darmastuti, D. K. Sari, M. N. Husein, Sunarto, S. Hastjarjo, T. Febriyanto, Herfriady, F. Junaedi, and S. B. HH. Literasi Media dan Kearifan Lokal: Konsep dan Aplikasi. Buku Literasi:xvii-24.

**\**

1. Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Bangsa.* Jakarta: Prenadamedia Group. Hlm: 1. [↑](#footnote-ref-1)
2. Rakhmat Jalaluddin. 2015. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hlm:4. [↑](#footnote-ref-2)
3. M, Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm 151. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. Hlm.9 [↑](#footnote-ref-4)